

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada Ny. M dengan menggunakan metode penelitian varney dan catatan perkembangan menggunakan SOAP selama 4 hari, maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Data subyektif pada kasus ini didapatkan kesimpulan bahwa keadaan umum ibu dalam kondisi baik, ASI dalam keadaan lancar, tidak terdapat nyeri saat menyusui, kontraksi uterus baik, dan tidak ada tanda gejala infeksi pada masa nifas.
2. Diagnosa kebidanan yaitu Ny. M umur 32 tahun P1A0 dengan nifas normal.
3. Tidak ditemukan masalah potensial pada kasus Ny. M Nifas hari ke 3-7.
4. Pada kasus Ny. M kondisi ibu dalam batas normal dan tidak membutuhkan kebutuhan segera.
5. Rencana tindakan yang diberikan pada Ny. M yaitu Jelaskan kepada ibu dan keluarga tentang penyebab ASI tidak lancar serta cara mengatasinya Berikan KIE kepada ibu dan keluarga mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat pijat laktasi, serta ajarkan cara melakukan pijat laktasi. Ajarkan juga teknik menyusui yang benar meliputi perlekatan, posisi, durasi, frekuensi, dan pengulangan. Berikan motivasi kepada ibu untuk memberikan ASI eksklusif, serta lakukan pemberdayaan suami atau keluarga untuk membantu dan mengingatkan pelaksanaan pijat laktasi, Jelaskan tanda bahaya pada masa

nifas, informasikan kebutuhan nutrisi dan istirahat ibu nifas, serta jelaskan personal hygiene termasuk perawatan luka perineum. Selain itu, jelaskan cara perawatan bayi seperti perawatan tali pusat, menjaga kehangatan dan kebersihan bayi, serta berikan penyuluhan mengenai keluarga berencana (KB)

6. Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan atau intervensi.
7. Evaluasi hasil asuhan pada Ny. "M" umur 32 tahun P1A0, kondisi ibu dalam batas normal dan tidak ada masalah.
8. Selama melakukan asuhan kebidanan tidak ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny. M

B. Saran

1) Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai salah satu sumber informasi, menambah pengetahuan dan referensi sebagai bahan masukan dalam penerapan proses asuhan kebidanan pada ibu nifas, serta dijadikan sebagai bahan pustaka bagi poltekkes Kemenkes Bengkulu Khususnya Jurusan Kebidanan.

2) Bagi pelayanan kesehatan

Sebagai tambahan pengetahuan, keterampilan maupun masukan bagi tenaga kesehatan terutama bidan dalam memberikan asuhan kepada masyarakat untuk mengajarkan Teknik menyusui yang benar dan melakukan pijat laktasi pada ibu

hamil di trimester 3 sehingga saat ibu ingin menyusui ibu sudah mengetahui Teknik menyusui yang benar

2) Bagi Masyarakat

Sebagai ilmu pengetahuan serta informasi kepada masyarakat/kline untuk memahami dan mengetahui tentang Teknik menyusui yang benar, dan melakukan pijat laktasi

